

619.001(910)

KON

a



KONFERENSI TATA BANGSA PERHIMPUNAN DOSEN ARSITEKTUR INDONESIA 1951

DR. S. TRIA K.

1918/9

0)

YOGYAKARTA
12-15 JULI 1951

Bahri, S., Zahari, P. dan Maryam, R.

Balai Penelitian Veteriner, Bogor.

Residu Aflatoksin M1 pada air susu Sapi asal beberapa daerah di Jawa Barat.

Adanya pencemaran aflatoksin pada pakan ayam di Indonesia menimbulkan dugaan bahwa ternak lainnya (seperti pakan sapi perah) kemungkinan juga telah banyak tercemar aflatoksin, sehingga dikawatirkan akan meninggalkan residu aflatoksin M1 pada air susu yang dihasilkannya.

Telah dilakukan pengamatan terhadap residu aflatoksin M1 (AFM1) pada 97 sampel air susu segar dari beberapa daerah di Jawa Barat. Analisa AFM1 dilakukan dengan menggunakan khromatografi cair berenergi tinggi (HPLC). Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa sekitar 75% (73 dari 97 sampel) positif mengandung AFM1 dengan kadar yang bervariasi dari 0,04-5,91 ppb dan nilai rata-ranya 0,4 ppb. Sekitar 18% (13 dari 73 sampel yang positif) mempunyai kadar di atas batas ambang (0,5 ppb) menurut standar *Food and Drug Administration (FDA)*, sedangkan sisanya 82% (60 dari 73 sampel yang positif) kadarnya di bawah 0,5 ppb. Sebanyak 50% (10 dari 20 sampel yang positif) dari kabupaten Bandung, 20% (2 dari 10 sampel yang positif) asal kabupaten Sukabumi, dan 6% (1 dari 17 sampel positif) asal kabupaten Bogor mempunyai kadar AFM1 di atas 0,5 ppb. Sedangkan untuk sampel-sampel air susu asal Kodya Bogor dan Kotip Depok kadar AFM1 yang terdeteksi masih berada di bawah batas ambang (0,5 ppb). Walaupun secara keseluruhan residu AFM1 yang dijumpai pada air susu segar asal Jawa barat masih berada di bawah batas ambang tetapi perlu terus dipantau untuk waktu-waktu yang akan datang.

INDEKS PENYAJI

Adjid, R.M.A.	62	Patriana, U.	19
Agil, M.	49	Patten, B.E.	36
Akoso, B.T.	34	Payne, R.C.	51
Ardhaliwa, R.	26	Prasetyo, D.A.W.	37
Arifin, A.	16	Pudjialmoko.	61,65
Artama, W.T.	52	Purnawarman, T.	38,42
Bahri, S.	28	Putro, P.P.	45,47
Budiantono	3,4	Raharjo, E.	64,66
Budiarso, I.T.	5	Resnawati, H.	21
Budiharta, S.	9	Ria, I.	32
Darmono	24	Risch, A.	12
Dede, M.Y.	19	Rohan, H.H.	68
Dharma, D.M.N.	3	Rumawas, I.	38
Dharsana, R.S.	60	Sayuthi, D.	33
Diana, H.	32	Sapardi, M.	37
Djuned, H.	23	Sastradipradja, D.	30
Djauhari, D.	51	Setiadi, M.A.	49
Fadjar, S.C.R.	32	Setiawan, E.D.	35
Fahrudin, M.	42	Setiyono, K.	9
Gozali, A.	21	Sigit, S.H.	57
Gunandini, D.J.	58	Siregar, S.B.	19,32,63,64,65,66
Hardjoutomo, S.	41	Siti, G.	67
Hariono, B.	15	Soeharsono, S.	1,2,4
Hartaningsih, N.	1,6,8,9	Soeroso, M.	41
Haryanto, B.	20	Soetrisno	2,3,6,7,8,9
Hastiono, S.	40	Soviana, S.	58
Ida, L.S.	61	Spencer, T.L.	36
Indrayani, L.	14,19	Sri, W.	32
Iskandar, T.	55	Subronto	22
Iskandar, S.	21	Sudarwanto, M.	50
Karnaen	23	Sudiby	15
Jimmy, S.K.	12	Sudiby, A.	36,62
Jusa, E.R.	63	Sukarsih	59
Kertanyadnya, G.	1	Suhardono	53
Kesumawati, U.	57	Sulistyana, K.	7
Knitter, G.	33	Sukanto, I.P.	51
Koesharto, F.X.	58	Sumiarto, B.	31
Koesharyono	67	Sumantri, A.	18
Kurniasih	31	Sunartatie, T.	42
Kusumawati, A.	45	Supartono	36
Knitter, G.	33	Susanto, E.	14
Leksmono, C.S.	38	Sutarma	41
Lubis, A.M.	48	Syibli, M.6	37
Lubis, M.I.	18	Tabbu, C.R.	13
Lukman, D.W.	38,42	Tato, S.	31
Manansang, J.	33	Tenaya, I.W.M.	2,6,8
Maaurung, J.	56	Thahar, A.	25
Mangunwiry, H.	11,59	Tiesnamurti, B.	46
Maryam, R.	28	Trisnowo, L.E.J.	15
Maryono, A.	34	Ungerer, T.	18
Mukmin, Y.	36	Usri, T.	23
Masduki, P.	64	Utomo, B.N.	39
Murdiarto, G.	63,64,66	Wasito, R.	10
Murdhati, T.B.	27	Widarso, H.S.	67
Naijospoos-Hutabarat, T.S.P.	70,71	Widjastuti, T.	23
Noor, M.A.R.	61,63,64,65,66	Widodo, S.	17
Noordia, M.	49	Yuriadi	22
Nyrhandayani, A.	61	Zahari, P.	28
Obisli, K.	14	Suprayogi, A.	18
Pakpahan, S.	37		